

ABSTRAK

KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

**(Studi di kelurahan Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan,
Kabupaten Banyumas)**

Oleh:

Dimas Hamim

E1A021198

Persoalan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan lingkungan yang cukup besar, terutama di wilayah Kabupaten Banyumas. Salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan pengelolaan sampah adalah tingkat sikap masyarakat dalam menaati ketentuan hukum yang berlaku. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi serta mengkaji derajat pemahaman hukum warga, sekaligus menganalisis kontribusi variabel kedisiplinan, motivasi, serta ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kesadaran hukum. Penelitian ini dilaksanakan sehubungan dengan praktik pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, dengan menggunakan karakteristik penelitian yuridis empiris mengadopsi pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Informasi yang digunakan dalam studi ini mencakup data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner serta penelusuran bahan pustaka, serta dokumentasi. Proses pengolahan data mencakup tahap penyuntingan, pengkodean, dan selanjutnya ditabulasi disajikan dalam bentuk tabel serta penjelasan secara naratif. Teknik analisis data meliputi analisis persebaran data, tabulasi. Studi ini menggunakan analisis silang, isi, dan perbandingan, dan temuan menunjukkan bahwa kesadaran hukum warga terkait pengelolaan sampah rumah tangga termasuk kategori tinggi. Kondisi terlihat pada indikator, yaitu tingginya pengetahuan masyarakat mengenai ketentuan hukum terkait pengelolaan sampah rumah tangga, tingginya pemahaman masyarakat tersebut, dominannya sikap masyarakat yang mendukung peraturan pengelolaan sampah, serta perilaku masyarakat yang pada praktiknya telah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap kesadaran hukum masyarakat. Sebaliknya, faktor motivasi serta adanya sarana dan prasarana memberikan efek positif terhadap kesadaran hukum dalam manajemen limbah domestik. Kata lain, makin tinggi motivasi masyarakat dan semakin memadai sarana serta prasarana yang tersedia, maka tingkat kesadaran hukum masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Karangpucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas juga akan semakin meningkat.

Kata Kunci: *Kesadaran Hukum; Pengelolaan Sampah; Kedisiplinan; Sarana
Prasarana; Motivasi*

ABSTRACT
**PUBLIC LEGAL AWARENESS OF HOUSEHOLD WASTE
MANAGEMENT**
**(Study in Karangpucung Village, South Purwokerto District, Banyumas
Regency)**

By:
Dimas Hamim
E1A021198

The problem of household waste remains a significant environmental challenge, especially in Banyumas Regency. One important aspect that determines the success of waste management is the level of community attitude in complying with applicable legal provisions. This study was conducted to identify and assess the level of legal understanding of residents, while analyzing the contribution of discipline, motivation, and availability of facilities and infrastructure variables to legal awareness. This study was conducted in connection with the practice of household waste management in Karangpucung Village, South Purwokerto District, Banyumas Regency, using the characteristics of empirical juridical research adopting a quantitative and descriptive approach. The information used in this study includes primary and secondary data collected through questionnaires and library searches, as well as documentation. The data processing process includes editing, coding, and then tabulation presented in tables and narrative explanations. Data analysis techniques include data distribution analysis, tabulation. This study uses cross-analysis, content analysis, and comparison, and the findings show that residents' legal awareness regarding household waste management is in the high category. The condition is seen in the indicators, namely the high level of public knowledge regarding legal provisions related to household waste management, high public understanding of these regulations, the dominant public attitude that supports waste management regulations, and community behavior that in practice has complied with applicable legal provisions. Furthermore, the results of the analysis indicate that the level of discipline does not show a significant influence on public legal awareness. Conversely, motivational factors and the availability of facilities and infrastructure have a positive effect on legal awareness in domestic waste management. In other words, the higher the public motivation and the more adequate the facilities and infrastructure available, the level of public legal awareness in household waste management in Karangpucung Village, South Purwokerto District, Banyumas Regency will also increase.

Keywords: *Legal Awareness; Education; Infrastructure; Motivation*